Capacitarea: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2776-3358
Vol. 6, No. 1, Januari - Maret (2026), Hal. 1-7
Available online at https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/capacitarea

Menjadi Generasi Cerdas Finansial Mulai Dari Bangku Sekolah

Dewi Kurniawati[1], Ameilia Damayanti[2*], Chaerani Nisa[3], Mira Munira[4], Basis G Andamari[5], Tia Ichwani[6], Rifqi Rahmat[7], Muhammad Alfan[8], Faiz Al-Ghani Alamsyah[9], Muhammad Andika Renaliyansyah[10]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10] Universitas Pancasila Jakarta Indonesia

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Depok sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih rendahnya tingkat literasi keuangan remaja. Hal ini berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif, minimnya perencanaan keuangan, serta kerentanan terhadap investasi ilegal. Kegiatan PKM dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu koordinasi awal dengan pihak sekolah serta pelaksanaan edukasi dan pelatihan investasi bagi siswa kelas XII. Metode yang digunakan meliputi seminar interaktif, simulasi investasi berbasis aplikasi digital, diskusi, games, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai konsep investasi, manfaat compounding, serta pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan simulasi. Program ini diharapkan menjadi langkah awal pembentukan generasi muda yang cerdas finansial, rasional dalam mengambil keputusan ekonomi, dan siap menghadapi tantangan masa depan.
Kata Kunci: Edukasi Finansial, Generasi Z, Literasi Keuangan

Abstract

This Community Service activity was held at SMA Negeri 3 Depok as a form of academic contribution to improving the financial literacy of the younger generation. The background to this activity was based on the low level of financial literacy among teenagers. This has the potential to lead to consumptive behavior, minimal financial planning, and vulnerability to illegal investments. The Community Service Program (PKM) activity was implemented in two stages: initial coordination with the school and investment education and training for 12th-grade students. Methods used included interactive seminars, digital application-based investment simulations, discussions, games, and evaluation through pre- and post- tests. The results of the activity showed an increased understanding of investment concepts, the benefits of compounding, and the importance of long-term financial planning. The participants' enthusiasm was evident in their active participation in the discussions and simulations. This program is expected to be the first step in developing a young generation that is financially savvy, rational in making economic decisions, and ready to face future challenges.
Keywords: Financial Education, Generation Z, Financial Literacy

Penulis Korespondensi:
Nama Ameilia Damayanti
(amel.damay@univpancasila.ac.id)

Submit: 10-03-2026
Revisi: 20-04-2026
Diterima: 22-04-2026
Terbit: 30-04-2026

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses informasi keuangan serta meningkatnya penetrasi aplikasi investasi berbasis financial technology (fintech) telah mendorong meningkatnya minat generasi muda terhadap aktivitas keuangan dan investasi sejak usia sekolah. Hal ini menunjukkan pergeseran perilaku finansial remaja yang tidak lagi hanya berorientasi pada konsumsi, tetapi mulai tertarik pada investasi. Namun demikian, peningkatan akses tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai dan ketrampilan prosedural dalam mengambil keputusan investasi secara rasional dan bertanggung jawab khususnya di kalangan pelajar SMA. Di satu sisi, peluang investasi semakin terbuka luas, namun di sisi lain, rendahnya literasi keuangan menyebabkan banyak remaja belum memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan investasi yang sehat, rasional, serta berorientasi jangka panjang.

Generasi muda merupakan aset penting dalam membangun masa depan bangsa. Oleh karena itu, pembekalan sejak dini dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk literasi keuangan, sangatlah penting. Literasi keuangan mencakup kemampuan mengelola keuangan pribadi, memahami pentingnya menabung, dan mengenal dunia investasi. Sayangnya, literasi keuangan di kalangan pelajar masih tergolong rendah. Banyak dari mereka yang belum memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik, bahkan tidak mengetahui potensi manfaat dari berinvestasi sejak muda.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 menunjukkan, kelompok usia 15–17 tahun memiliki indeks literasi keuangan terendah, yaitu 51,68 persen, dengan indeks inklusi sebesar 74 persen. Angka ini berada di bawah rata-rata nasional, yang mencatat literasi keuangan sebesar 66,46 persen dan inklusi sebesar 80,51 persen.

Rendahnya indeks inklusi menunjukkan bahwa akses terhadap produk dan layanan keuangan formal di kalangan remaja masih terbatas. Sementara itu, minimnya literasi keuangan menandakan kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar dan risiko produk keuangan (Republika.id, 2025).

Fenomena meningkatnya konsumtivisme, maraknya investasi bodong, serta minimnya perencanaan keuangan sejak usia sekolah menunjukkan urgensi dilaksanakannya edukasi investasi bagi siswa kelas XII di SMAN 3 Depok, sebagai bekal transisi menuju dunia perguruan tinggi maupun dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Menjadi Generasi Cerdas Finansial Mulai Dari Bangku Sekolah" menjadi sangat relevan untuk menanamkan kesadaran finansial sejak dini dan membangun generasi muda yang cerdas secara ekonomi.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kami berupaya memberikan edukasi keuangan dan investasi kepada siswa SMA Negeri 3 Depok berupa edukasi terstruktur dan aplikatif mengenai literasi keuangan dasar dan investasi. Melalui penyampaian materi yang disesuaikan dengan karakteristik pelajar SMA, kegiatan ini diharapkan mampu membangun pola pikir finansial yang sehat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan masa depan, serta membekali siswa dengan pengetahuan dasar agar mampu mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami pentingnya investasi dan mulai membentuk kebiasaan finansial yang sehat.

2. METODE

Audiensi dan Koordinasi Awal

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui audiensi antara tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Kepala Sekolah serta Tim Guru SMAN 3 Depok. Audiensi ini bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kerja sama, menyerahkan proposal kegiatan secara resmi, serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai bentuk, materi, dan manfaat kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahap ini juga menjadi sarana penyelarasan

jadwal, teknis pelaksanaan, dan kebutuhan peserta dan kami juga melakukan pembagian tugas agar kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan lingkungan sekolah.



Gambar 1. Audiensi (2026)

Pelaksanaan Kegiatan PkM

Tahap kedua merupakan implementasi utama dari kegiatan PKM, yang difokuskan pada edukasi dan pelatihan bagi siswa kelas XII. Tahap kedua ini akan dilaksanakan pada 27 Januari 2026 yang berlokasi di SMA 3 Depok. Acara tersebut dihadiri oleh 40 siswa kelas XII dan guru ekonomi dari sekolah tersebut. Waktu pelaksanaan sebagai berikut :

Waktu Kegiatan	Acara
08.00 – 08.30	Pembukaan & Sambutan
08.30 – 10.00	Seminar Literasi Keuangan & Pengenalan Investasi
10.00 – 11.00	Simulasi Investasi dan Diskusi Interaktif
11.00 – 11.45	Games Edukatif & Kuis
11.45 – 12.00	Evaluasi & Penutupan

Siswa dipilih karena mereka berada dalam masa transisi menuju jenjang pendidikan lebih tinggi atau dunia kerja, sehingga penting untuk dibekali dengan wawasan literasi keuangan sejak dini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode penyampaian materi edukatif yang interaktif dan komunikatif mengenai literasi keuangan dan investasi muda. Materi disampaikan secara sistematis dengan pendekatan kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa SMA, mencakup konsep dasar pengelolaan keuangan, pentingnya investasi sejak dini, serta pengenalan instrumen investasi yang aman dan legal. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi interaktif berupa tanya jawab dan diskusi, sehingga siswa memiliki ruang untuk menyampaikan pertanyaan, pandangan, dan pengalaman mereka terkait pengelolaan keuangan. Pada kegiatan edukasi lanjutan dan implementasi, dilaksanakan dengan praktik menggunakan aplikasi investasi digital bagi para siswa. Melalui rangkaian metode ini, diharapkan terjadi proses pembelajaran dua arah yang mampu meningkatkan pemahaman, minat, dan kesadaran siswa terhadap pentingnya membangun masa depan finansial sejak bangku sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama pengabdian kepada masyarakat tim FEB UP dapat dilaksanakan di SMAN 3 Depok pada tanggal 05 Februari 2026. Kegiatan PKM ini dimulai pada jam 10.40 WIB sampai dengan 12.00 WIB yang merupakan jam mata pelajaran Ekonomi di kelas X12-9. Materi yang diberikan berkaitan tentang pentingnya investasi dari sekarang dan

pengenalan saham serta aplikasi untuk investasi saham. Kegiatan Pengabdian ini dikemas dalam bentuk seminar interaktif dan pelatihan yang menyenangkan.

Kegiatan ini dimulai dengan perkenalan dari tim pengabdian FEB UP. Kemudian pembukaan dan sambutan dari kepala sekolah dan perwakilan tim PKM. Kemudian diberikan barkode untuk pre test untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami tentang investasi sebelum diberikan materi.

Gambar 2. Barcode pretest

Seminar edukatif mengenai konsep dasar literasi keuangan, pentingnya menabung, serta pengenalan berbagai jenis investasi yang relevan bagi pelajar seperti tabungan berjangka, reksa dana, dan saham. Materi disampaikan oleh dua mahasiswa FEB UP yaitu Muhammad Alfan dan Rifqy Rahmat. Materi ini juga merupakan sesi motivasi "Menjadi Generasi Cerdas Finansial" yang membangkitkan kesadaran siswa untuk mulai merencanakan masa depan finansialnya sejak sekarang.

Gambar 3.
Materi Seminar



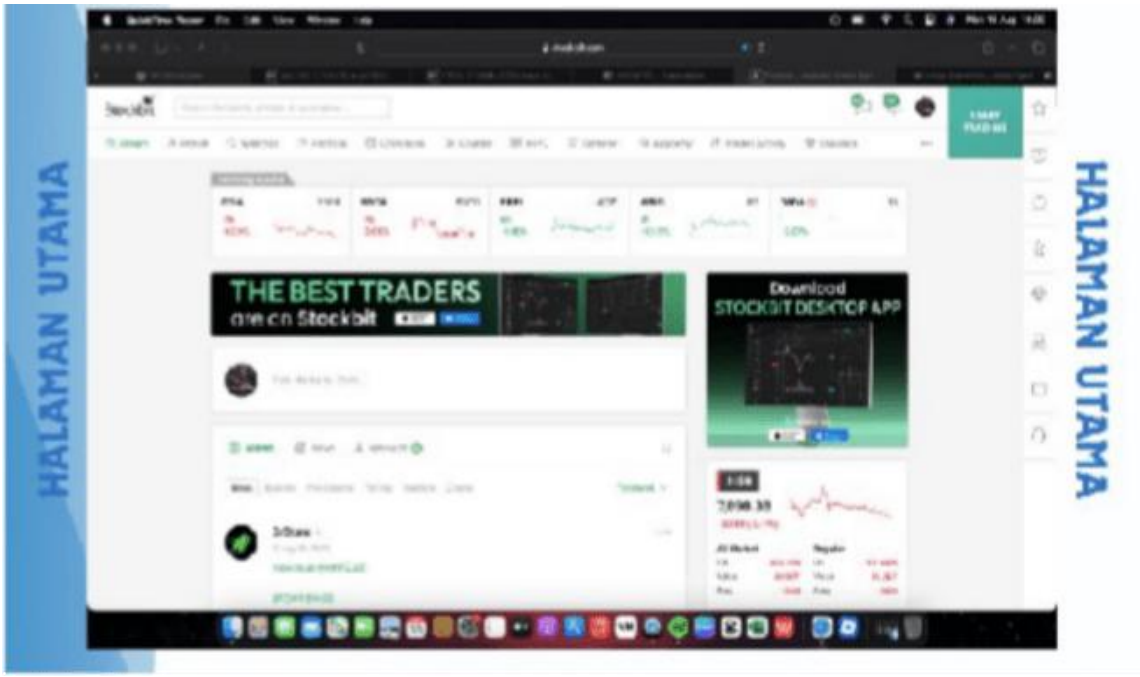
Gambar 3. Materi Seminar



Gambar 4. Sesi Motivasi

Pada sesi materi juga dilakukan pelatihan simulasi investasi menggunakan aplikasi atau media simulasi sederhana, agar siswa dapat memahami proses dasar berinvestasi secara langsung. Peserta pengabdian yang merupakan pelajar SMA sangat tertarik dan banyak yang bertanya berkaitan dengan investasi. Kegiatan setelah materi yaitu Games edukatif yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa secara menyenangkan, disertai pembagian hadiah kecil bagi kelompok terbaik. Dan di sesi terakhir kuis dan evaluasi singkat untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Sela dari sebelum kegiatan berakhir dilakukan refleksi dan penutupan, di mana siswa diajak untuk menyampaikan kesan dan rencana aksi pribadi setelah mendapatkan ilmu dari pelatihan ini.

Gambar 5.
Simulasi stockbit

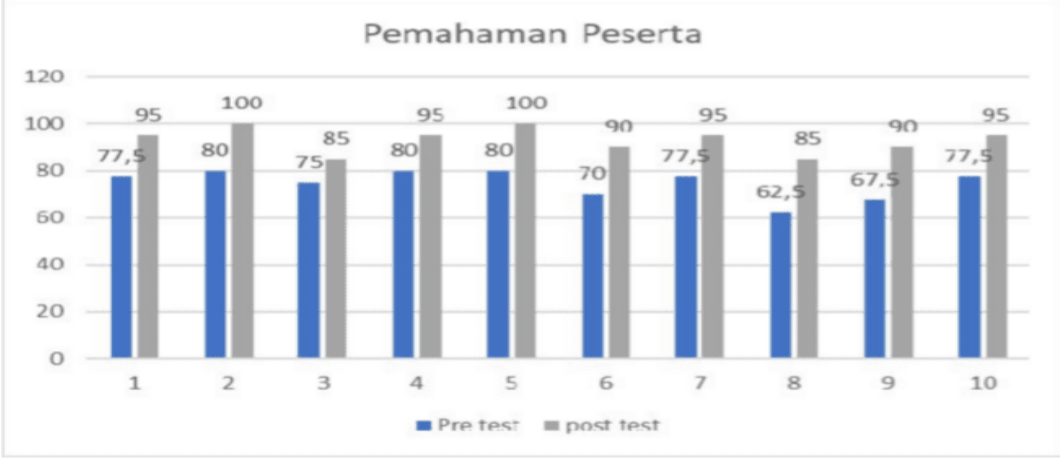


Gambar 5. Simulasi stockbit

Keseluruhan kegiatan berjalan dengan sangat interaktif, pengetahuan siswa terkait investasi menjadi lebih luas, kemauan dan keinginan siswa untuk berinvestasi menjadi lebih terarah, dan bisa membedakan mana investasi yang legal dan ilegal, Peningkatan pemahaman yang signifikan pada peserta ditandai dengan hasil post test yang dilakukan

setelah acara berlangsung. Sehingga hasil perbandingan pemahaman peserta pada pre test dan post test dapat dilihat pada gambar 7.

Gambar 6. Barcode Post Test



Gambar 7. Hasil Pre Test dan Post Test



Gambar 8. PkM Menjadi Generasi Cerdas Finansial mulai dari bangku Sekolah

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema *"Menjadi Generasi Cerdas Finansial Mulai dari Bangku Sekolah"* yang dilaksanakan di **SMA Negeri 3 Depok** menunjukkan bahwa intervensi literasi keuangan berbasis praktik dan simulasi digital

efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan prosedural siswa terkait investasi pasar modal. Hasil kegiatan mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar investasi, hubungan risiko dan return, serta mekanisme perdagangan saham. Selain itu, pendekatan berbasis simulasi dan *peer-led facilitation* mendorong peningkatan keterlibatan (*engagement*), partisipasi aktif, serta keberanian siswa dalam menyampaikan pertanyaan dan opini. Hal ini menunjukkan bahwa metode partisipatif lebih efektif dibandingkan pendekatan ceramah konvensional dalam konteks pembelajaran literasi finansial remaja.

Secara substantif, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan *financial awareness*, tetapi juga memperkuat *procedural financial literacy*, yaitu kemampuan siswa dalam memahami langkah-langkah praktis memulai investasi dan mengevaluasi keputusan keuangan secara rasional. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa literasi keuangan pada remaja perlu dikembangkan melalui pendekatan aplikatif yang kontekstual dengan perkembangan teknologi digital dan karakteristik Generasi Z. Dari sisi kontribusi akademik, kegiatan ini memberikan model implementatif edukasi investasi berbasis sekolah yang mengintegrasikan literasi keuangan, teknologi digital, dan pendekatan pembelajaran kolaboratif. Model ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan program literasi keuangan di tingkat pendidikan menengah, khususnya dalam mendukung agenda peningkatan inklusi keuangan nasional.

5. REFERENSI

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Jakarta: OJK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). Jakarta: OJK.

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. Journal of Consumer Affairs, 44(2), 296–316.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44.

OECD. (2022). Financial Literacy of Youth: PISA Report. Paris: OECD Publishing.

World Bank. (2024). Financial Capability and Youth Inclusion Report. Washington: World Bank Group.

Setiawan, A., & Putri, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Siswa SMA di Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(2), 112–121.

Sari, M., & Nugroho, D. (2023). Edukasi Investasi dan Kesadaran Finansial Generasi Z. Jurnal Manajemen & Keuangan, 15(3), 155–167.

Republika.id. (2025). Indeks Literasi Keuangan Remaja Masih Rendah pada 2025. Diakses pada Januari 2026.